

Suryanti rambu rambu mura nyoku

by Unitri Press

Submission date: 28-Aug-2023 09:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2152402425

File name: Suryanti_rambu_rambu_mura_nyoku.docx (29.81K)

Word count: 931

Character count: 5851

**TINGKAT PENGGUNAAN DAUN KETELA POHON¹ DALAM
PAKAN KONSENTRAT TERHADAP BOBOT POTONG, BOBOT
KARAKS DAN PERSENTASE KARKAS PADA KELINCI**

SKRIPSI



Oleh :

**SURYANTI RAMBU MURA NYOKU
2017410104**

**²PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Penelitian yang berlangsung dari 9 Mei hingga 20 Juni 2022 ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian konsentrat termasuk daun singkong pada kelinci berpengaruh terhadap Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Persentase. Konsekuensi dari pemberian daun singkong pada kelinci dalam diet konsentrat diharapkan penelitian ini dapat memberikan sedikit pencerahan. Diharapkan bisa sebagai sumber informasi pengaruh pemberian daun ketela pohon sebagai penyusun pakan konsentrat pada ternak kelinci.

Pada percobaan *in vivo* ini digunakan kelinci *New Zealand White* jantan sebanyak 20 ekor (4 perlakuan, 5 ulangan), rata-rata berat awal $1640 \pm 358,945$ g/ekor/hari. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), pengelompokan didasarkan pada bobot badan ternak percobaan. Setiap ternak percobaan diberikan pakan basal dan konsentrat sesuai perlakuan. Faktor perlakuan adalah penggunaan daun ketela pohon sebagai penyusun konsentrat, terdiri atas 4 Level yaitu: (P1) 10% , (P2) 20% , (P3) 30% dan (P4) 40% . Variabel penelitian yaitu: Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Persentase Karkas Pada Kelinci.

Dari hasil perhitungan pada setiap perlakuan terdapat perbedaan yang tidak nyata ($P > 0,05$) mampu memberikan Bobot Potong P1 = $2020,00 \pm 443,85$ g/ekor, P2 = $2120,00 \pm 178,89$ gram/ekor, P3 = $2340,00 \pm 378,15$ gram/ekor, P4 = $2080,00 \pm 376,83$ gram/ekor, Bobot karkas P1 = $789,00 \pm 205,72$ gram/ekor, P2 = $917,00 \pm 125,67$ gram/ekor, P3 = $1047 \pm 327,78$ gram/ekor, P4 = $905,80 \pm 171,18$ gram/ekor dan Persentase Karkas P1 = $43,72 \pm 15,10\%$, P2 = $43,12 \pm 2,60\%$, P3 = $44,33 \pm 9,10\%$ dan P4 = $42,93 \pm 1,01\%$.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Daun Ketela Pohon Pada Level 30% . Memberikan hasil terbaik pada P3 dengan nilai Bobot Potong $2240,00 \pm 421,90$ gram/ekor , Bobot Karkas $1047 \pm 327,78$ gram/ekor, dan Persentase Karkas $44,33 \pm 9,10\%$. Untuk mendapatkan penampilan yang baik , Dapat disarankan. Bahwa Penggunaan Daun Singkong dibuat dalam Pakan Konsentrat Kelinci tidak melebihi dari 30%. Dengan diimbangi pemberian pakan basal yang cukup.

Kata Kunci :Kelinci, Ketela Pohon, Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Persentase Karkas

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan manusia, semakin meningkat pula kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi, khususnya, kebutuhan Protein Hewani. Salah Satu makanan Sumber Protein hewani Adalah Daging. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan daging yang terus meningkat, perlu dilakukan pengembangan produksi daging. Kelinci merupakan salah satu komoditas hewan ternak yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan daging berkualitas. Keunggulan Kelinci Sebagai Penghasil Daging Adalah kualitas dagingnya bagus, Kandungan proteinnya tinggi (25%), Kandungan lemaknya rendah (4%), Dan kandungan kolesterol dagingnya juga rendah yaitu 1,39 gram/kg daging (Lestari *et al.*, 2008).

Mengingat kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar tubuh untuk bertahan hidup, reproduksi, dan kreativitas, makanan merupakan salah satu komponen kunci dalam bisnis hewan peliharaan. Dengan 60% pakan digunakan sebagai bahan makanan berserat dan 40% sebagai konsentrat, industri ternak kelinci dijalankan secara profesional. Menurut Anggorodi (1990), pakan berserat memiliki proporsi serat yang tinggi yang belum diolah, terdiri dari selulosa, hemiselulosa, dan gelatin serta rendah protein. Ini juga memiliki tingkat energi yang tinggi. Bagi kelinci, pakan berserat seperti pemulung adalah sumber serat yang baik, tetapi nutrisi di dalamnya belum memadai.

Untuk mengisi kekosongan nutrisi pada hewan dan membuat tampilannya lebih menarik, konsentrat digunakan sebagai pakan tambahan (Anonymous, 2001). Menurut Soeparno (1994), pakan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan dan komposisi tubuh, termasuk bobot dan organisasi bahan. Untuk meningkatkan keefektifannya, pertimbangan kelinci yang tepat, yang selain udara juga termasuk karbohidrat, protein, lipid, mineral, dan suplemen, sangat penting.

Meski agak mahal, pakan konsentrat menawarkan manfaat obat yang luar biasa. Menurut Suprijatna *et al.*, total biaya pakan hewan piaraan bisa mencapai 70% dari total biaya produksi. Oleh karena itu, jika ingin menurunkan harga pakan, mereka harus mengidentifikasi bahan pakan pengganti yang terjangkau, menawarkan manfaat kesehatan yang sebanding, dapat dipercaya, tidak melibatkan pemeriksaan penting, dan dapat diberi makan oleh hewan. Daun singkong mengandung zat sianida yang tinggi dengan itu daun singkong dapat diolah menjadi konsentrat dan diberikan pada ternak kelinci. Daun singkong yang merupakan sisa dari tanaman singkong dan dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan sayuran atau bahan pakan untuk ternak..

Daun singkong diproduksi sebagai konsekuensi dari pemanenan umbi dan daun singkong. Daun singkong, yang memiliki kandungan sehat yang luar biasa besar, meliputi bahan kering (24,22%), protein kasar (18,46%), serat kasar (19,44) yang tidak diolah lemak kasar (6,26%), ekspulsi denitrogen (34,08%), dan kontaminasi (8,83%). Karena kandungan peningkatannya yang tinggi dan keterbukaan yang melimpah, tanaman daun singkong juga memiliki kualitas yang sangat buruk jika hanya ditumpuk segar, sehingga perlakuan pakan sangat penting untuk meningkatkan masa pakainya. Teknik penanganan sederhana seperti daun singkong dikukus atau dijemur dapat digunakan untuk mengurangi zat sianida yang terkandung dalam daun singkong dari hasil ini bisa dipastikan untuk dikonsumsi ternak kelinci aman.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengamati secara langsung dilapangan bagaimana tingkat penggunaan daun ketela pohon 10-40% pada pakan konsentrat terhadap bobot potong, bobot karkas dan persentase karkas pada kelinci.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan bagaimana perubahan pada bobot potong, bobot karkas dan persentase karkas ketika daun singkong dibuat dalam pakan konsentrat diberikan pada kelinci?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pemberian konsentrat termasuk daun singkong pada kelinci berpengaruh terhadap Bobot Potong, Bobot Karkas Dan Persentase.

1.4 Manfaat Penelitian

1. adalah dapat dijadikan pedoman tentang penggunaan daun ketela pohon dalam pakan konsentrat terhadap bobot potong, bobot karkas dan persentase karkas pada kelinci.
2. dari hasil penelitian di atas dapat dijadikan rekomendasi sebagai penelitian berikutnya.

1.5 Hipotesis penelitian

Diduga adanya penggunaan daun ketela pohon dalam pakan konsentrat dapat mempengaruhi bobot potong, bobot karkas dan persentase karkas pada kelinci.

Suryanti rambu rambu mura nyoku

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	5%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	fr.scribd.com Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	zadandunia.blogspot.com Internet Source	1%

10 core.ac.uk 1 %
Internet Source

11 garuda.ristekdikti.go.id 1 %
Internet Source

12 medpub.litbang.pertanian.go.id 1 %
Internet Source

13 text-id.123dok.com 1 %
Internet Source

14 talenta.usu.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On